Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

IMPLEMENTASI *GOOGLE FORM* SEBAGAI MEDIA SIMULASI TES KEMAMPUAN AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR

Elisa Nabila[1], Hanah Choerunisa[2], Nanda Yulya Maharani[3], Regita Cahya Alpitri[4], Ika Tri Utami[5], Evi Christina Turnip[6], Nurul Ayu Aprilia[7], Sri Aidah Fata'ah[8], elsa puji natasya[9], Etty Zuliawati Zed[10]

Universitas Pelita Bangsa

Email: elisanabilaaa@gmail.com , hanahchoerunisa11@gmail.com, nurulaprilia0410@gmail.com, yulyamaharanin@gmail.com, regitagita590@gmail.com, ikatriutami01@gmail.com, eviturnip09867@gmail.com, nurulaprilia0410@gmail.com, sriaidah098@gmail.com, elsapujinatasya@gmail.com, ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id,

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong penerapan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar. Berdasarkan observasi di 7 sekolah dasar di Desa Cibarusah Kota, sebagian besar siswa belum memahami Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan belum terbiasa menggunakan media digital sebagai sarana evaluasi. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 210 siswa dari tujuh sekolah tersebut. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai TKA sekaligus memperkenalkan *Google Form* sebagai media evaluasi digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif melalui tahapan observasi, persiapan, sosialisasi, pengenalan *Google Form*, simulasi TKA, pendampingan, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, hasil simulasi, serta angket kepuasan peserta, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 94% siswa berhasil menggunakan *Google Form* secara mandiri pada simulasi TKA. Selain itu, 96% peserta menyatakan puas terhadap pelaksanaan kegiatan karena materi mudah dipahami, interaktif, dan membantu meningkatkan pemahaman mengenai TKA. Meskipun masih terdapat kendala pada kemampuan digital dan akses internet, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang positif serta berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital dan kesiapan siswa menghadapi evaluasi berbasis teknologi.

Kata Kunci: digitalisasi pembelajaran; *Google Form*; literasi digital; sekolah dasar; Tes Kemampuan Akademik (TKA).

ABSTRACT

The rapid advancement of digital technology has encouraged the implementation of technology-based learning to enhance digital literacy among elementary school students. Based on observations conducted in seven elementary schools in Cibarusah Kota Village, most students had limited understanding of the Academic Competency Test (Tes Kemampuan Akademik/TKA) and were not yet familiar with using digital media as an assessment tool. This community service program involved 210 students from the seven schools and aimed to improve students' understanding of the TKA while introducing Google Forms as a digital assessment platform. The program employed a descriptive approach consisting of observation, preparation, socialization, Google Forms training, TKA simulation,

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

mentoring, and evaluation. Data were collected through observations, documentation, simulation results, and participant satisfaction questionnaires, and were analyzed using descriptive qualitative methods. The results showed that 94% of the students successfully used Google Forms independently during the TKA simulation. Furthermore, 96% of the participants expressed satisfaction with the program, stating that the learning materials were easy to understand, interactive, and effective in improving their understanding of the TKA. Although several challenges related to digital skills and internet accessibility were encountered, the program provided a positive learning experience and contributed to improving students' digital literacy and readiness for technology-based assessments.

Keywords: digital learning; *Google Form*s; digital literacy; elementary school students; Academic Ability Test (TKA).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital pada berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21 (UNESCO., 2024). Pada jenjang sekolah dasar, penerapan digitalisasi pembelajaran berperan penting dalam membangun literasi digital sejak dini sehingga siswa tidak hanya mampu menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga memanfaatkannya secara efektif untuk mendukung kegiatan belajar dan evaluasi (Yusuf, M., & Widodo, 2022)

Salah satu bentuk implementasi digitalisasi pembelajaran adalah penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi berbasis digital. *Google Form* memiliki keunggulan berupa kemudahan akses, efisiensi dalam pelaksanaan tes, serta kemampuan memberikan hasil evaluasi secara cepat. Selain mendukung proses penilaian, pemanfaatan *Google Form* juga dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dalam menggunakan teknologi untuk kepentingan akademik. Namun, penerapannya memerlukan pendampingan agar siswa mampu memahami prosedur penggunaan media digital secara tepat (Harisanti, 2026).

Berdasarkan hasil observasi awal mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di beberapa sekolah dasar di Desa Cibarusah Kota, ditemukan bahwa sebagian siswa belum memahami konsep Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan belum terbiasa mengikuti evaluasi menggunakan media digital. Selain itu, pemanfaatan perangkat digital masih didominasi untuk kegiatan hiburan dibandingkan sebagai sarana pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai TKA sekaligus mengembangkan keterampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan akademik (Yusuf, M., & Widodo, 2022).

Meskipun berbagai kegiatan pengabdian masyarakat telah membahas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar, sebagian besar masih berfokus pada peningkatan kompetensi guru, penggunaan aplikasi pembelajaran, atau pelatihan teknologi secara umum. Pengabdian yang secara khusus mengintegrasikan sosialisasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) dengan simulasi evaluasi berbasis Google Form bagi siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak program yang mengombinasikan pengenalan TKA, pelatihan penggunaan media evaluasi digital, dan pendampingan praktik secara langsung dalam satu rangkaian kegiatan. Kesenjangan tersebut menjadi dasar perlunya pelaksanaan program

pengabdian ini sebagai upaya meningkatkan kesiapan siswa menghadapi evaluasi berbasis teknologi sekaligus memperkuat literasi digital sejak jenjang sekolah dasar.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan Implementasi *Google Form* sebagai Media Simulasi Tes Kemampuan Akademik untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi mengenai digitalisasi pembelajaran, pengenalan TKA, pelatihan penggunaan *Google Form*, serta simulasi pengerjaan soal yang disertai pendampingan secara langsung. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sekaligus meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi evaluasi berbasis teknologi (Harisanti, 2026).

Melalui kegiatan ini diharapkan siswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai TKA, meningkatnya literasi digital, serta tumbuhnya kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan evaluasi. Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa KKN dalam mendukung implementasi digitalisasi pendidikan di sekolah dasar melalui pendekatan edukatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan pembelajaran abad ke-21 (UNESCO., 2024)

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pelita Bangsa pada tujuh sekolah dasar di Desa Cibarusah Kota, Kabupaten Bekasi, dengan sasaran 210 siswa kelas V dan VI. Kegiatan dilaksanakan selama empat minggu, mulai dari tahap observasi, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan proses implementasi digitalisasi pembelajaran melalui simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) berbasis *Google Form* serta respons siswa selama mengikuti kegiatan (Sugiyono, 2010). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan.

1. Tahap observasi awal
   Tahap observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi siswa, meliputi tingkat pemahaman terhadap Tes Kemampuan Akademik (TKA), pengalaman menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran, serta kesiapan mengikuti evaluasi berbasis digital. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi, menentukan metode penyampaian, dan merancang bentuk pendampingan sesuai dengan kebutuhan peserta (Hertati, 2021). Pada tahap ini juga diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa mengenai TKA dan penggunaan media evaluasi digital.
2. Tahap persiapan
   Tahap persiapan meliputi penyusunan materi sosialisasi, penyusunan soal simulasi TKA, pembuatan instrumen evaluasi menggunakan *Google Form*, penyiapan perangkat pendukung, serta koordinasi dengan pihak sekolah. Materi yang disampaikan mencakup konsep digitalisasi pembelajaran, pengenalan TKA, manfaat teknologi dalam pendidikan, dan tata cara penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi. Pemanfaatan *Google Form* dipilih karena mampu mendukung proses evaluasi yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh peserta didik (Harisanti, 2026).
3. Tahap pelaksanaan sosialisasi
   Tahap pelaksanaan sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai digitalisasi pembelajaran dan Tes Kemampuan Akademik (TKA). Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sesuai karakteristik siswa sekolah dasar. Selanjutnya dilakukan pengenalan *Google Form*, meliputi cara mengakses tautan, mengisi identitas, membaca petunjuk, memilih jawaban, hingga mengirimkan hasil pengerjaan secara daring. Tahapan ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan literasi digital siswa sejak dini (Saifuddin & Putra, 2024).

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

4. Tahap simulasi TKA berbasis *Google Form*
   Tahap simulasi TKA berbasis *Google Form* dilakukan dengan memberikan soal latihan yang dikerjakan siswa secara mandiri menggunakan perangkat digital dengan pendampingan mahasiswa KKN. Simulasi dirancang sebagai media pembelajaran untuk membiasakan siswa menghadapi evaluasi berbasis digital sekaligus meningkatkan keterampilan dasar dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan akademik. Selama pelaksanaan simulasi, mahasiswa memberikan pendampingan terhadap siswa yang mengalami kendala teknis tanpa memengaruhi jawaban yang diberikan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran digital yang menekankan pengalaman belajar secara langsung (*learning by doing*) dan penguatan kompetensi digital peserta didik (UNESCO, 2025). Setelah kegiatan selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah mengikuti sosialisasi dan simulasi.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui beberapa instrumen, yaitu lembar observasi, hasil *pretest* dan *posttest*, hasil simulasi menggunakan *Google Form*, serta angket kepuasan peserta. Lembar observasi digunakan untuk menilai keterlibatan siswa, kemampuan mengoperasikan *Google Form*, dan kepatuhan terhadap prosedur pelaksanaan. *Pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa mengenai TKA dan penggunaan media evaluasi digital, sedangkan angket kepuasan digunakan untuk mengetahui persepsi peserta terhadap materi, metode penyampaian, pendampingan, serta manfaat kegiatan. Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, hasil *pretest*, *posttest*, hasil simulasi menggunakan *Google Form*, serta angket kepuasan peserta. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengorganisasikan informasi berdasarkan tahapan kegiatan, tingkat partisipasi siswa, hasil evaluasi pembelajaran, kendala yang ditemukan, serta efektivitas implementasi program. Analisis tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap TKA dan pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran (Miles *et al*., 2014).
Berikut ini adalah alur pelaksanaan kegiatan yang disajikan pada Gambar 1.

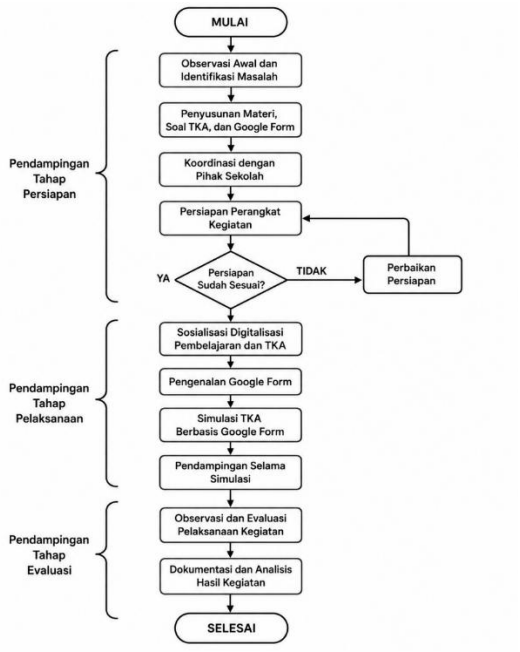

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Implementasi Digitalisasi Pembelajaran melalui Simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) Berbasis *Google Form* bagi Siswa Sekolah Dasar.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Gambar 1 menunjukkan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi observasi awal, penyusunan materi, pembuatan instrumen simulasi berbasis *Google Form*, koordinasi dengan pihak sekolah, serta persiapan perangkat pendukung. Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi digitalisasi pembelajaran dan Tes Kemampuan Akademik (TKA), pengenalan *Google Form*, pelaksanaan simulasi TKA, serta pendampingan kepada siswa selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan analisis hasil kegiatan untuk menilai keterlaksanaan program serta respons siswa terhadap implementasi digitalisasi pembelajaran berbasis *Google Form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di 7 sekolah dasar di Desa Cibarusah Kota, Kabupaten Bekasi dengan melibatkan 210 siswa kelas V dan VI. Kegiatan berlangsung selama empat minggu yang terdiri atas tahap observasi, persiapan, sosialisasi, simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) berbasis *Google Form*, pendampingan, dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya digitalisasi pembelajaran serta pengenalan Tes Kemampuan Akademik (TKA). Selanjutnya siswa diberikan pelatihan penggunaan *Google Form* mulai dari cara mengakses tautan, mengisi identitas, menjawab soal, hingga mengirimkan hasil jawaban secara daring. Setelah penyampaian materi, siswa mengikuti simulasi TKA secara mandiri menggunakan perangkat digital dengan pendampingan mahasiswa KKN apabila mengalami kendala teknis.

Secara umum siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut terlihat dari tingkat kehadiran peserta, partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, serta kemampuan siswa mengikuti seluruh tahapan simulasi hingga selesai.

Karakteristik Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan siswa sekolah dasar dari tujuh sekolah di Desa Cibarusah Kota, Kabupaten Bekasi. Peserta yang mengikuti kegiatan merupakan siswa kelas V dan VI yang dipilih oleh pihak sekolah karena telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat digital dan dinilai siap mengikuti simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) berbasis *Google Form*. Secara keseluruhan, kegiatan dilaksanakan selama empat minggu yang mencakup tahap observasi, persiapan, sosialisasi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi. Karakteristik peserta kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan

Karakteristik	Jumlah
Jumlah sekolah	7
Jumlah peserta	210 siswa
Kelas	V dan VI
Durasi kegiatan	4 minggu

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Hasil Simulasi Penggunaan *Google Form*

Berdasarkan hasil observasi selama simulasi, sebagian besar siswa mampu mengoperasikan *Google Form* secara mandiri setelah memperoleh pendampingan singkat. Sebelum kegiatan berlangsung, banyak siswa belum pernah menggunakan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran. Setelah mengikuti sosialisasi dan simulasi, siswa mampu membuka tautan, mengisi identitas, menjawab soal, serta mengirimkan hasil jawaban tanpa mengalami kesulitan yang berarti, dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini .

Tabel 2. Hasil Penggunaan *Google Form*

Indikator	Jumlah	Persentase
Berhasil menggunakan *Google Form* secara mandiri	197 siswa	94%
Memerlukan pendampingan	13 siswa	6%
Total peserta	210 siswa	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan simulasi mampu meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam memanfaatkan media evaluasi digital. Pendampingan secara langsung membantu siswa yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital sehingga seluruh peserta dapat menyelesaikan simulasi dengan baik.

Hasil Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa mengenai Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan penggunaan *Google* Form dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini .

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Indikator	*Pretest*	*Posttest*
Rata-rata nilai	58,4	84,7
Kategori	Cukup	Sangat Baik
Peningkatan	-	45,0%

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan simulasi. Peningkatan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara teoritis.

Tingkat Kepuasan Peserta

Evaluasi kepuasan dilakukan menggunakan angket yang diberikan setelah kegiatan selesai. Berikut adalah hasil angket kepuasan peserta dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Gambar 1. Hasil Angket Kepuasan Peserta

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan penilaian sangat baik terhadap pelaksanaan kegiatan. Tingginya tingkat kepuasan menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat belajar peserta.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat karena berfungsi sebagai bukti pelaksanaan setiap tahapan kegiatan sekaligus mendukung validitas hasil yang diperoleh. Dokumentasi tidak hanya menggambarkan keterlaksanaan program, tetapi juga menunjukkan tingkat partisipasi peserta, keterlibatan mahasiswa KKN, guru, dan pihak sekolah dalam mendukung implementasi digitalisasi pembelajaran. Seluruh dokumentasi diperoleh selama kegiatan berlangsung melalui pengambilan foto pada setiap tahapan pelaksanaan, mulai dari koordinasi awal dengan pihak sekolah, pelaksanaan sosialisasi, simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) berbasis *Google Form*, pendampingan kepada siswa, hingga evaluasi akhir kegiatan.

Dokumentasi tersebut memperlihatkan proses implementasi program secara sistematis, mulai dari penyampaian materi mengenai digitalisasi pembelajaran dan pengenalan TKA, pelatihan penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi digital, pelaksanaan simulasi oleh siswa secara mandiri dengan pendampingan mahasiswa KKN, hingga kegiatan refleksi dan evaluasi bersama guru serta pihak sekolah. Selain menjadi bukti pelaksanaan program, dokumentasi juga menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama mengikuti kegiatan, yang tercermin dari keterlibatan mereka dalam diskusi, praktik penggunaan *Google Form*, serta penyelesaian simulasi TKA.

Lebih lanjut, dokumentasi ini memberikan gambaran bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN, guru, dan pihak sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung penerapan teknologi digital di sekolah dasar. Oleh karena itu, dokumentasi kegiatan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap laporan pengabdian, tetapi juga menjadi sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program serta sebagai referensi dalam pengembangan kegiatan serupa pada masa mendatang. Dokumentasi setiap tahapan kegiatan disajikan pada Gambar 2 sampai dengan Gambar 4.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Koordinasi dan Perizinan dengan Pihak Sekolah

Gambar 2. Koordinasi dan Perizinan dengan Pihak Sekolah

Gambar 2 menunjukkan kegiatan koordinasi awal antara tim mahasiswa KKN Universitas Pelita Bangsa dengan kepala sekolah dan guru SDN Cibarusah Kota 06. Pertemuan ini bertujuan menyampaikan rencana program, menentukan jadwal pelaksanaan, serta menyepakati teknis pelaksanaan sosialisasi dan simulasi TKA berbasis *Google Form*. Koordinasi ini menjadi langkah penting untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai kebutuhan sekolah.

Sosialisasi Digitalisasi Pembelajaran

Pada tahap sosialisasi, mahasiswa KKN memberikan penjelasan mengenai pentingnya digitalisasi pembelajaran, pengenalan Tes Kemampuan Akademik (TKA), serta manfaat penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi berbasis digital. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan dengan antusias. Setelah memperoleh materi sosialisasi, siswa mengikuti simulasi TKA menggunakan *Google Form*. Pada tahap ini peserta mengakses tautan soal, mengisi identitas, menjawab pertanyaan, dan mengirimkan hasil secara mandiri menggunakan perangkat digital. Kegiatan simulasi bertujuan membiasakan siswa menggunakan media evaluasi digital sekaligus meningkatkan literasi digital mereka.

Gambar 3. Sosialisasi Implementasi Digitalisasi Pembelajaran melalui Simulasi TKA

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Evaluasi dan Dokumentasi Bersama

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi, simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA), dan pendampingan penggunaan *Google Form* selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan bersama guru dan pihak sekolah untuk mengetahui ketercapaian tujuan program, mengidentifikasi kendala selama pelaksanaan, serta memperoleh masukan sebagai bahan perbaikan kegiatan di masa mendatang. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan memperoleh respons yang positif karena mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai TKA dan memberikan pengalaman baru dalam menggunakan *Google Form* sebagai media evaluasi berbasis digital. Guru juga menilai bahwa siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat digital dan akses internet yang kurang stabil, pelaksanaan kegiatan tetap berjalan dengan baik berkat pendampingan mahasiswa KKN. Dokumentasi bersama pada akhir kegiatan menjadi bentuk apresiasi atas terlaksananya program sekaligus memperkuat kerja sama antara Universitas Pelita Bangsa dan pihak sekolah dalam mendukung implementasi digitalisasi pembelajaran di sekolah dasar.

Gambar 4. Evaluasi dan Dokumentasi Bersama Guru dan Mahasiswa KKN

Gambar 5. Evaluasi dan Dokumentasi Bersama Guru dan Mahasiswa KKN

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi pembelajaran melalui simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) berbasis *Google Form* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan literasi digital siswa sekolah dasar. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai *pretest* dari 58,4 menjadi 84,7 pada *posttest*, yang mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan simulasi mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai TKA serta penggunaan media evaluasi digital. Selain itu, sebanyak 94% siswa berhasil menggunakan *Google Form* secara mandiri pada saat simulasi, sedangkan hanya 6% siswa yang masih memerlukan pendampingan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi setelah memperoleh pendampingan yang sesuai.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Yusuf dan Widodo (2022) yang menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis digital pada jenjang sekolah dasar mampu meningkatkan literasi digital dan membentuk kebiasaan siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Demikian pula, UNESCO (2024) menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu strategi penting untuk membangun kompetensi abad ke-21, khususnya literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Hasil pengabdian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai media simulasi TKA mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam mengikuti evaluasi berbasis teknologi.

Di sisi lain, hasil kegiatan ini memiliki perbedaan dengan Harisanti (2026) yang lebih menitikberatkan pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran tanpa mengintegrasikannya dengan simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA). Pada kegiatan pengabdian ini, *Google Form* tidak hanya digunakan sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai media untuk mengenalkan bentuk pelaksanaan TKA kepada siswa sekolah dasar melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif sehingga siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam menggunakan media evaluasi digital.

Keberhasilan kegiatan juga tercermin dari hasil angket kepuasan yang menunjukkan bahwa 96% peserta menyatakan puas terhadap pelaksanaan program. Tingginya tingkat kepuasan menunjukkan bahwa metode penyampaian materi, simulasi, dan pendampingan yang diberikan mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Pendampingan yang dilakukan secara langsung selama simulasi membantu siswa mengatasi kendala teknis tanpa mengurangi kesempatan mereka untuk belajar secara mandiri.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan perangkat digital yang dimiliki sebagian siswa serta kondisi jaringan internet yang belum stabil di beberapa sekolah. Kendala tersebut menyebabkan sebagian kecil peserta masih memerlukan bantuan saat menggunakan *Google Form*. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi digitalisasi pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, kompetensi pendidik, serta pendampingan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi pembelajaran melalui simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) berbasis *Google Form* berhasil meningkatkan pemahaman siswa, memperkuat literasi digital, serta membiasakan siswa menggunakan media evaluasi berbasis teknologi. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital pendidikan di sekolah dasar dan dapat dijadikan sebagai model pelaksanaan program serupa pada sekolah lain dengan karakteristik yang sejenis.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui implementasi digitalisasi pembelajaran menggunakan simulasi Tes Kemampuan Akademik (TKA) berbasis *Google Form* berhasil meningkatkan pemahaman dan literasi digital siswa sekolah dasar di tujuh sekolah di Desa Cibarusah Kota. Dari 210 siswa yang mengikuti kegiatan, 94% mampu menggunakan *Google Form* secara mandiri, sedangkan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 58,4 menjadi 84,7. Selain itu, tingkat kepuasan peserta mencapai 96%, yang menunjukkan bahwa metode sosialisasi, simulasi, dan pendampingan yang diterapkan dapat diterima dengan baik oleh siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan teknologi.

Meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan perangkat digital dan akses internet di beberapa sekolah, kegiatan ini mampu memberikan kontribusi positif dalam mendukung digitalisasi pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat literasi digital siswa dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi evaluasi serta proses pembelajaran berbasis teknologi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maroof, R. A. S., & Al-Emran, M. (2018). Students' acceptance of Google Classroom: An exploratory study using PLS-SEM approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning, 13*(6), 112–123.

Black, P., & Wiliam, D. (2009). Developing the theory of formative assessment. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability, 21*(1), 5–31. https://doi.org/10.1007/s11092-008-9068-5

Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2020). Emergency remote teaching in higher education: Mapping the first global online semester. *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 17*(1), 1–24.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan Tes Kemampuan Akademik (TKA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.

UNESCO. (2024). *AI competency framework for students*. UNESCO Publishing.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Yusuf, M., & Widodo, A. (2022). Pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 6584–6593.

Pratama, R., & Hidayat, T. (2023). Literasi digital siswa sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, 42*(2), 315–327.

Sari, N., & Kurniawan, D. (2022). Implementasi pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(5), 4728–4738.

Hidayat, A., & Lestari, S. (2023). Penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8*(1), 56–66.